Pastikan Bebas PMK dan LSD, Pj Bupati Andriyanto Pantau Penjualan Hewan Qurban

Jumat, 14 Juni 2024

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, melakukan pemantauan ke sejumlah lapak penjualan hewan qurban untuk memastikan hewan tersebut bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD). Ia mengunjungi lapak di Desa Cobanjoyo dan Kecamatan Gondangwetan, memeriksa kondisi hewan qurban, dan menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) kepada pemilik lapak. Andriyanto menyatakan bahwa secara keseluruhan, sapi-sapi di Kabupaten Pasuruan terbebas dari PMK dan LSD, karena gencarnya vaksinasi dan kesadaran peternak dalam menjaga kesehatan ternak mereka.

Pemantauan ini dilakukan menjelang Hari Raya Idul Adha untuk memastikan keamanan dan kesehatan hewan qurban yang akan disembelih. Andriyanto menegaskan bahwa hewan qurban di Kabupaten Pasuruan dalam kondisi sehat dan siap disembelih.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, drh Ainur Alfiah, menjelaskan bahwa pemeriksaan hewan qurban dilakukan secara intensif hingga hari H Idul Adha. Petugas dikerahkan ke seluruh kecamatan untuk memeriksa lapak penjualan hewan qurban di tepi jalan, pasar hewan, dan Rumah Pemotongan Hewan (RPH). Hasilnya menunjukkan bahwa semua hewan qurban dalam kondisi sehat dan siap untuk disembelih.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk memastikan keamanan dan kesehatan hewan qurban, sehingga masyarakat dapat merayakan Hari Raya Idul Adha dengan tenang dan nyaman. Pemantauan dan pemeriksaan hewan qurban dilakukan secara ketat untuk mencegah penyebaran PMK dan LSD serta menjamin kesehatan hewan qurban yang akan dikonsumsi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.